

## Economic Update – Laba Perbankan Tumbuh Melambat Pada Agustus 2023

Kinerja perbankan yang dilihat dari pertumbuhan laba bersih cenderung mengalami perlambatan. Mengacu pada laporan bulanan perbankan pada Agustus 2023, laba bersih perbankan besar tumbuh lebih kecil dibandingkan kinerja 1H23. Laba bersih Bank Central Asia Tbk. (BCA) sampai Agustus 2023 tumbuh 21,2%. Kinerja tersebut lebih rendah dibandingkan 1H23 yang meningkat 34%. Sementara laba bersih Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI) pada Agustus 2023 tumbuh 3,7%, atau tumbuh lebih kecil dibandingkan 1H23 yang mencapai 18,7%. Demikian juga dengan Bank Negara Indonesia Tbk. (BNI), pertumbuhan laba bersih pada Agustus 2023 (11,9%) lebih rendah dibandingkan Juni 2023 (17%). Namun, Bank Mandiri berhasil mencatatkan kinerja laba bersih tumbuh meningkat pada Agustus 2023. Laba bersih Bank Mandiri meningkat 27,5% pada Agustus 2023, tumbuh lebih besar dari pertumbuhan 1H23 sebesar 24,7%.

**Perbankan nasional tetap akan mencatatkan kinerja positif pada 3Q23.** Ditengah tantangan likuiditas yang mengetat, sektor perbankan diharapkan tetap tumbuh positif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tahun ini. Dengan kondisi permodalan yang kuat dan likuiditas yang masih memadai, penyaluran kredit sampai dengan akhir tahun dapat lebih tinggi. Sampai dengan Agustus 2023, Bank Mandiri telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat sebesar IDR20,52 Triliun kepada 195 debitur. Segmen ritel dan UMKM saat ini cukup menarik yang dapat menjadi penopang kinerja penyaluran kredit. Dikutip oleh Kontan, penyaluran kredit Bank Negara Indonesia (BNI) tumbuh 8,45% pada Agustus 2023.

**Bank Jago berusaha meningkatkan dana murah dan penyaluran kredit melalui sinergi dengan Gopay.** Sementara untuk meningkatkan layanan dan penyaluran pinjaman, Bank Jago Tbk (ARTO) menjalankan strategi akuisisi nasabah GoTo Finansial (Gopay). Nasabah Gopay dapat secara otomatis membuka akun di Bank Jago melalui persetujuan. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan dana murah dan juga penyaluran kredit. Sebagai tambahan informasi, sepanjang Desember 2022 Gojek dan Tokopedia berhasil melayani transaksi 64 juta pengguna, 2,5 juta mitra pengemudi, dan 15 juta mitra pedagang. Untuk masing-masing bisnis, nilai transaksi Gopay mencapai IDR360 triliun. Sementara untuk Tokopedia dan Gojek masing-masing sebesar IDR273 triliun dan IDR61.6 Triliun pada 2022.

**Perbankan nasional masih melihat kredit sindikasi sebagai peluang.** Kinerja kredit sindikasi perbankan Indonesia sampai pertengahan Oktober 2023 mencapai 51 proyek dengan nilai USD31,74 miliar. Tercatat pada *Bloomberg League Table Reports*, terdapat 59 bank yang bertindak sebagai Mandated Lead Arranger (MLA). Dari pembiayaan sindikasi tersebut, sektor energi mendominasi dengan nilai USD5,05 miliar. Sementara proyek smelter dan perkebunan berada pada urutan berikutnya dengan nilai masing-masing USD3,84 miliar dan USD1,97 miliar. Bank Mandiri berada pada urutan pertama dengan partisipasi sebagai MLA pada 26 kredit sindikasi dengan nilai total USD3,28 miliar atau 15,11% dari total kredit sindikasi. Dengan masih tingginya permintaan kredit dan refinancing serta pemulihan ekonomi, kredit sindikasi tetap memberikan peluang bagi sektor perbankan dalam penyaluran kredit sampai akhir tahun. (as)

### Key Indicators

| Market Perception | 16-Oct-23 | 1 Week ago | 2022   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 96.00     | 100.62     | 99.57  |
| Indonesia CDS 10Y | 162.83    | 170.53     | 173.25 |
| VIX Index         | 17.21     | 17.70      | 21.67  |

| Forex           | Last Price | Daily Changes | Ytd    |
|-----------------|------------|---------------|--------|
| IDR – Rupiah    | 15,720     | ↓ 0.24%       | 0.98%  |
| EUR – Euro      | 1.0560     | ↑ 0.48%       | -1.35% |
| GBP/USD         | 1.2217     | ↑ 0.61%       | 1.11%  |
| JPY – Yen       | 149.51     | ↑ -0.04%      | 14.03% |
| AUD – Australia | 0.6342     | ↑ 0.73%       | -6.91% |
| SGD – Singapore | 1.3676     | ↑ -0.13%      | 2.10%  |
| HKD – Hongkong  | 7.817      | ↑ -0.10%      | 0.20%  |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd   |
|--------------------|---------------|---------------|-------|
| IndONIA            | 5.64          | ↑ 13.256      | 61.49 |
| JIBOR - 3M         | 6.74          | ( - ) 0.000   | 12.03 |
| JIBOR - 6M         | 6.85          | ( - ) 0.000   | 14.13 |
| SOFR - 3M          | 5.40          | ↓ -0.779      | 80.76 |
| SOFR - 6M          | 5.45          | ↓ -1.495      | 86.17 |

| Interest Rate  |       |                  |       |
|----------------|-------|------------------|-------|
| BI 7DRR Rate   | 5.75% | Fed Rate-US      | 5.50% |
| SBN 10Y        | 6.82% | ECB rate         | 4.50% |
| US Treasury 5Y | 4.72% | US Treasury 10 Y | 4.71% |

| Global Economic Agenda |                  |           |          |        |
|------------------------|------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator        | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | Building Permits | 1450k     | 1543k    | 18-Oct |
| US                     | Housing Starts   | 1390k     | 1283k    | 18-Oct |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd     |
|-----------------------|------------------|---------------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 89.7/bbl         | ↓ -1.36%      | 4.35%   |
| Gold (Composite)      | 1,920.2/oz       | ↓ -0.65%      | 5.27%   |
| Coal (Newcastle)      | 143.8/ton        | ↓ -0.07%      | -64.43% |
| Nickel (LME)          | 18,602.0/ton     | ↑ 0.30%       | -38.09% |
| Copper (LME)          | 7,976.5/ton      | ↑ 0.35%       | -4.72%  |
| CPO (Malaysia FOB)    | 788.6/ton        | ↑ 1.34%       | -16.72% |
| Tin (LME)             | 25,242.0/ton     | ↑ 0.62%       | 1.75%   |
| Rubber (SICOM)        | 1.48/kg          | ↓ -0.34%      | 13.75%  |
| Cocoa (ICE US)        | 3,591.0/ton      | ↑ 2.63%       | 38.12%  |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0095                        | Aug-28   | 6.38       | 6.60      | 1.80            | 3.80      |
| FR0096                        | Feb-33   | 7.00       | 6.74      | -1.90           | -18.10    |
| FR0098                        | Jun-38   | 7.13       | 7.00      | -1.10           | -7.30     |
| FR0097                        | Jun-43   | 7.13       | 7.04      | -0.40           | -7.20     |

| Indonesia Govt Global Bond |          |            |           |                 |           |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | Jan-22   | 3.70       | 5.55      | 1.60            | 86.80     |
| ROI 10 Y                   | Sep-29   | 3.40       | 6.04      | 4.30            | 124.70    |

**Bank Indonesia mencatat nilai utang luar negeri (ULN) Indonesia pada akhir Agustus 2023 sebesar USD395,1 miliar turun dibandingkan dengan posisi ULN akhir Juli 2023 yang mencapai USD397,1 miliar. (Investor Daily, 17 Oktober 2023)**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (10/16).** Penguatan tersebut didukung oleh optimisme investor terhadap laporan keuangan periode 3Q23 yang lebih baik dari periode sebelumnya. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,93% ke posisi 33.984.5 (+2,53% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,06% ke posisi 4.373,6 (+13,91% ytd). Sementara itu, imbal hasil treasury AS 10 tahun naik sebesar 9,36 bps ke posisi 4,71% (+83,1 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/16). FTSE100 Inggris menguat sebesar 0,41% ke posisi 7.630,6 (+2,40% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,34% ke posisi 15.238,0 (+9,44% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia sebagian besar ditutup melemah, dimana indeks Nikkei 225 turun sebesar 2,03% ke posisi 31.659,0 (+21,32% ytd) dan Hang Seng Hong Kong melemah sebesar 0,97% ke posisi 17.640.4 (-10,82% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/16).** Pelemahan kemarin dikarenakan adanya penurunan perdagangan di sektor properti & real estate. Di dalam negeri, data terbaru menunjukkan bahwa neraca perdagangan Indonesia meningkat dari USD3.12 juta di bulan Agustus 2023 menjadi USD3.42 juta di bulan September 2023. IHSG ditutup melemah sebesar 0,44% ke posisi 6.896,3 (-0,6% mtd atau +0,7% ytd). Indeks saham yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (-6,8% ke posisi 6.150), Telkom Indonesia (-2,3% ke posisi 3.760), dan Astra International (-2,1% ke posisi 5.850). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR55,2 miliar pada penutupan perdagangan kemarin (10/16). Jika dibandingkan bulan lalu perdagangan saham tercatat *net inflow* sebesar ID205,7 miliar dan sepanjang tahun 2023 tercatat *outflow* sebesar IDR5,0 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 13 Oktober 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR813,3 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu mulai tercatat *net outflow* IDR10 triliun dan sepanjang tahun 2023 masih tercatat *net inflow* sebesar IDR51,1 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/16).** Rupiah melemah sebesar 0,24% ke posisi IDR15.720 per USD (depresiasi 1,71% mtd atau depresiasi 0,98% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.705 - 15.727. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.825–6.920** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.668-15.736**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa  |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|--|
| USD/IDR                          | Buy    | 15720            | 15611  | 15668  | 15736  | 15784  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik           |
| EUR/USD                          | Sell   | 1.0560           | 1.0491 | 1.0526 | 1.0579 | 1.0597 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| GBP/USD                          | Buy    | 1.2217           | 1.2107 | 1.2162 | 1.2246 | 1.2275 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| USD/CHF                          | Sell   | 0.9000           | 0.8967 | 0.8983 | 0.9029 | 0.9059 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| USD/JPY                          | Sell   | 149.51           | 149.13 | 149.32 | 149.73 | 149.95 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.3676           | 1.3655 | 1.3666 | 1.3697 | 1.3717 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.6342           | 0.6285 | 0.6314 | 0.6358 | 0.6373 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| USD/CNH                          | Sell   | 7.3085           | 7.2984 | 7.3035 | 7.3165 | 7.3244 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| IHSG                             | Sell   | 6896             | 6808   | 6825   | 6920   | 6937   | Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D |
| OIL                              | Sell   | 89.65            | 88.29  | 88.97  | 90.86  | 92.07  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |
| GOLD                             | Sell   | 1920             | 1900   | 1910   | 1928   | 1937   | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun         |

## News Highlights

- **Produksi beras tahun 2023 diprediksi turun 2,05% menjadi 30,9 juta ton.** Hal ini terjadi akibat fenomena El Nino yang memicu kekeringan di beberapa sentra produksi beras nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan produksi beras sepanjang Januari-September 2023 sebesar 26,11 juta ton atau turun 0,22% yoy. Sementara itu, BPS juga mengatakan potensi produksi beras selama Oktober-Desember 2023 diprediksi mencapai 4,78 juta ton atau turun 10,9% yoy. (Investor Daily, 17 Oktober 2023)
- **Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi atau SKK Migas menyiapkan dua opsi pasokan gas alam cair untuk memasok kebutuhan PT Perusahaan Gas Negara Tbk menurunnya pasokan dari blok Corridor.** Kedua opsi yang disiapkan oleh otoritas hulu migas nasional itu adalah pasokan dari Kilang LNG Bontang, Kalimantan Timur dan kilang Tangguh, Papua Barat. Adapun pasokan gas dari Blok Corridor dengan kontrak 2.310 trillion british thermal unit (Tbtu) itu sudah mengalir ke PGN sejak 9 Agustus 2004, saat lapangan dikelola Conoco Phillips Ltd (Grissik). Harga gas yang terkontrak dari Blok Corridor yaitu di level USD5,44 per metric million british thermal unit (MMBtu). (Bisnis Indonesia, 17 Oktober 2023)
- **Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor pertambangan mineral dan batubara per 15 Oktober 2023 mencapai IDR137,86 triliun.** Realisasi tersebut sekitar 161,73% dari target tahun ini yang sebesar IDR85,24 triliun. Meskipun harga batubara mengalami tren penurunan, namun sektor ini masih memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan capaian PNBP pertambangan. Pada awal 2023, harga batubara acuan (HBA) ditetapkan Kementerian ESDM sebesar USD305,21/ton. Sedangkan pada Oktober 2023, HBA berada pada posisi USD123,96/ton. (Investor Daily, 17 Oktober 2023)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri